

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, dimana dalam pengumpulan, pengambilan dan menganalisis data dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian. Penelitian ini menganalisa tentang peran lembaga keuangan mikro syariah terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Dimana penelitian ini merupakan penelitian terhadap data primer melalui wawancara dan kuisisioner, yaitu pelaku UMKM nasabah PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian melalui observasi, wawancara dan kuisisioner.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2003). Populasi

dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang memperoleh pembiayaan di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasinya. Maka diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat (Kuncoro, 2003). Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*). Prinsip pemilihan sampel dalam desain ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

Penentuan sampel yang dicari dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi ( ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah populasi nasabah pembiayaan untuk UMKM sebesar 159 orang, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{159}{159.0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{159}{2.59}$$

$n = 61,389$  dibulatkan menjadi 61

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan studi kasus di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner).

1. Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian (Suharso, 2009). Angket dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian. Pembagian angket adalah sebagai berikut:
  - a) Bagian pertama berisi tentang data diri responden atau keadaan umum responden.
  - b) Bagian kedua berisi tentang pembiayaan yang diterima responden.
  - c) Bagian ketiga berisi tentang perkembangan usaha responden sebelum dan sesudah menerima pembiayaan.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara kepada Marketing PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera tentang strategi BPRS dalam mengembangkan UMKM. Kemudian peneliti merumuskan strategi tersebut dalam analisis SWOT.

## E. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan berasal dari populasi yang sama atau data berdistribusi normal atau tidak. Alat analisis yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Sampel berdistribusi normal apabila asymptotic sig > 0,05, sebaliknya dikatakan tidak normal apabila asymptotic sig < 0,05. Jika hasil pengujian menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik (*Paired Samples T-test*). Tetapi apabila sampel

tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik (*Wilcoxon Sign Test*) (Kuncoro, 2009).

## **F. Uji Hipotesis dan Analisa Data**

### **1. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis menggunakan metode *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan keuntungan pelaku UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Adapun hipotesis dengan rincian sebagai berikut:

#### **a. Hipotesis nol ( $H_0$ )**

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai perkembangan UMKM antara sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan.

#### **b. Hipotesis alternative ( $H_a$ )**

$H_a$ : Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai perkembangan UMKM antara sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan

### **2. Uji Independent Sample T-Test**

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu uji beda atau uji T. Uji T yang digunakan yaitu Uji Independent Sample T-Test. Uji Independent Sample T-Test adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (Suharso, 2009). Pada prinsipnya uji Independent Sample T-Test

berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean antara populasi dengan membandingkan dua mean sampelnya. Menurut Arikunto (2013), syarat analisis Uji Independent Sample T-Test adalah:

- a. Data berbentuk interval atau rasio
- b. Data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- c. Variasi antara dua sampel yang dibandingkan tidak berbeda secara signifikan (homogen)
- d. Data berasal dari dua sampel yang berbeda.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis Independent Sample T-test pada program SPSS, pengambilan keputusannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:

- a. Jika  $\pm t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $\pm t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari taraf signifikan  $p$  (*Sig(2-tailed)*). Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. (Triton, 2006).

### 3. Analisis SWOT

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis SWOT, yang terdiri dari *Strenghts*

*(Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunities (Peluang) dan Threats (Ancaman).*

Penggunaan analisis SWOT dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal strategi PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam mengembangkan UMKM sehingga diketahui apa saja faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan.

Disamping menganalisis faktor internal juga dilakukan analisis faktor - faktor eksternal untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)